

ABSTRAK

Tingginya angka kemiskinan dan pengangguran di Indonesia yang menyebabkan banyak masyarakat yang berada dalam kondisi dhuafa sehingga memerlukan program pemberdayaan yang tepat untuk meningkatkan kemandirian ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang strategi pemberdayaan dhuafa usia produktif di Rumah Gemilang Indonesia (RGI) LAZ Al Azhar Surabaya dan efektivitas strategi tersebut dalam memberdayakan dhuafa usia produktif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi non partisipan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman dengan bantuan software NVivo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan dhuafa usia produktif yang diterapkan yaitu pemberdayaan melalui pendidikan non formal selama Enam bulan. Penelitian ini menunjukkan bahwa program RGI LAZ Al Azhar Surabaya cukup efektif dalam memberdayakan dhuafa usia produktif karena aspek pemahaman program dan ketepatan waktu telah tercapai, sedangkan aspek ketepatan sasaran, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata masih terjadi kendala yang di alami. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi secara menyeluruh agar strategi yang diterapkan dapat berjalan dengan efektif dan bisa lebih memberikan manfaat yang lebih besar bagi sasarannya.

Kata Kunci: Efektivitas, Filantropi, Pemberdayaan Dhuafa, Usia Produktif

ABSTRACT

The high rates of poverty and unemployment in Indonesia have left many people in vulnerable circumstances, necessitating appropriate empowerment programs to enhance their economic self-reliance. This study aims to analyze and provide deeper insights into the empowerment strategies for the underprivileged of working age at Rumah Gemilang Indonesia (RGI) LAZ Al Azhar Surabaya and the effectiveness of these strategies in empowering the underprivileged of working age. This study employs a qualitative method using a case study approach. Data collection was conducted through interviews, non-participant observation, and documentation. Data analysis was performed using the Miles and Huberman model with the assistance of NVivo software. The results indicate that the empowerment strategy implemented for the underprivileged of working age consists of non-formal education over a six-month period. This study indicates that the RGI program of LAZ Al Azhar Surabaya is quite effective in empowering the underprivileged of working age because the aspects of program understanding and timeliness have been achieved, whereas the aspects of target accuracy, achievement of objectives, and tangible changes still face challenges. Therefore, a comprehensive evaluation is necessary so that the implemented strategies can run effectively and provide greater benefits for their target audience.

Keywords: *Effectiveness, Empowerment of the Underprivileged, Philanthropy, Working Age Population*